

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan seperangkat langkah atau tata cara operasional dalam melaksanakan penelitian. Menurut Irawan Soehartono, metode penelitian adalah suatu prosedur atau teknik menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan. Prosedur memberikan urutan-urutan pekerjaan yang harus dilakukan dalam penelitian, sedangkan teknik memberikan alat ukur apa saja yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian.¹ Adapun untuk mencari jawaban atas permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), di mana semua data diperoleh dari lapangan atau penelitian di lapangan. Penelitian lapangan adalah studi atau penelitian terhadap realisasi kehidupan sosial masyarakat secara langsung berdasarkan kriteria tempatnya. Penelitian ini kerap kali digunakan untuk memahami individu, kelompok, lembaga, dan latar tertentu secara mendalam.²

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diwujudkan melalui prosedur statistik atau dalam bentuk angka, namun data-data tersebut diperoleh melalui penjelasan atau uraian orang-orang dan perilaku yang diamati yang berbentuk kata dan kalimat.³ Metode penelitian kualitatif sering disebut dengan metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mengandung makna (data yang sebenarnya), dan data tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga peneliti tidak

¹ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 9.

² Bungaran Antonius Simanjuntak dan Soedjito Sosrodiharjo, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Pustaka Obor, 2014), 13.

³ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 49.

mempengaruhi dinamika obyek pada saat peneliti memasuki, setelah berada, dan setelah keluar dari subyek penelitian. Selain itu, metode kualitatif juga dapat memberikan perincian yang lebih kompleks mengenai fenomena yang terjadi pada lokasi penelitian.⁴ Penulis memilih menggunakan metode tersebut karena sangat tepat dalam konteks penelitian ini, yang mampu membahasakan dan mendeskripsikan perilaku juga interaksi fenomena yang memancar dari obyek yang diamati.

Berdasarkan metode penelitian tersebut di atas, peneliti berharap mendapatkan data penelitian yang bersifat induktif sehingga peneliti dapat menganalisis dan menelaah lebih dekat, mengakar, dan menyeluruh untuk mendapatkan gambaran faktual dan akurat. Di samping itu, penelitian lapangan ini peneliti gunakan untuk menemukan secara spesifik dan realistis tentang keberadaan KH. Ahmad Khunaifi Syamsuri dalam menanamkan nilai-nilai keislaman di Desa Gulang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus dan bagaimana kiprah dalam pengembangan dakwahnya.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah pemilihan tempat dan waktu tertentu yang berhubungan langsung dengan kasus dan situasi masalah yang akan diteliti, sehingga tidak akan melebar dan menyulitkan atau menguburkan pencarian data.⁵ *Setting* penelitian sangat diperlukan dalam rangka melaksanakan pengumpulan data. Adapun latar dari penelitian ini yaitu Desa Gulang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus yang terfokus pada Rt: 03 Rw: 06 tempat dimana KH. Ahmad Khunaifi Syamsuri melaksanakan aktivitas untuk berdakwah. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan pada bulan oktober 2020.

C. Subyek Penelitian

Pada penelitian kualitatif, sebelum penelitian dilakukan peneliti terlebih dahulu mencari informan untuk dimintai

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 14-15.

⁵ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam.....*, 74.

pendapat yang bisa membantu peneliti untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin. Peneliti mewawancarai informan yang melakukan dan mengamati kegiatan yang mereka lakukan di tempat tersebut. Pengambilan sumber informasi didasarkan pada maksud, tujuan, dan kegunaan yang telah ditetapkan.⁶

Adapun yang menjadi *key informan* utama dalam penelitian ini adalah KH. Ahmad Khunaifi Syamsuri selaku tokoh utama dalam penelitian ini. Peneliti juga mengambil dua informan lain yang memahami tentang data penelitian. Kedua informan tersebut, yaitu Bapak Aris Subkhan sebagai tokoh Kepala Desa Gulang yang mengetahui problematika dan perkembangan masyarakat di Desa Gulang, dan Bapak M. Yunus yang merupakan salah satu orang terdekat KH. Ahmad Khunaifi Syamsuri dalam merintis dakwah di Desa Gulang. Selain itu, peneliti juga menambahkan Noor Akhsin, Ardy Ryan Fauzi, Busyro Nuha, dan Ibu Suminah yang aktif mengikuti aktivitas dakwah KH. Ahmad Syamsuri.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti untuk dijadikan acuan dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷ Artinya sumber data utama tersebut diperoleh dari hasil tindakan orang-orang yang diamati dan diwawancarai secara langsung. Dalam penelitian ini yang dijadikan data primer adalah hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi peneliti dengan subyek penelitian, meliputi KH. Ahmad Khunaifi Syamsuri, Bapak Aris Subkhan, M. Yunus, Noor Akhsin, Ardy Ryan Fauzi, Busyro Nuha, dan Suminah.

⁶ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), 17-18.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif.....*, 308.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh lewat pihak lain secara tidak langsung yang dijadikan sebagai pendukung yang dapat memberikan informasi tambahan atau pelengkap dalam penelitian.⁸ Data sekunder diperoleh lewat pihak lain dari subyek penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan. Data sekunder dapat diperoleh dari beberapa literatur seperti jurnal, buku-buku, artikel, arsip dokumentasi, majalah serta website media internet (media cetak maupun elektronik) yang berkaitan dengan masalah penelitian. Data-data tersebut dapat digunakan untuk memperoleh generalisasi yang bersifat ilmiah dan berguna sebagai penunjang informasi yang telah ditemukan oleh peneliti, serta dapat memperkuat penemuan atau pengetahuan yang ada. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari dokumen yang meliputi sejarah, keadaan sarana dan prasarana dakwah, foto pelaksanaan aktivitas dakwah, jurnal penelitian, artikel kajian orang lain yang berkaitan dengan eksistensi dakwah dan nilai-nilai keislaman.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau prosedur yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan, dan penyajian fakta untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, sehingga pengumpulan data yang dilakukan dengan benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu, untuk mengumpulkan data yang lengkap dan akurat serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya ilmiahnya, maka peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data-data yang sesuai dengan kasus yang diteliti, di antaranya sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Kamus Ilmiah Bahasa Indonesia, observasi merupakan pengamatan, pengawasan, peninjauan,

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif.....*, 309.

penyelidikan dan riset.⁹ Irawan Soehartono mengatakan bahwa observasi dalam penelitian diartikan sebagai pengamatan pada suatu kegiatan untuk melakukan pengukuran dengan menggunakan indera penglihatan.¹⁰ Peneliti dapat memperoleh informasi tentang fenomena-fenomena secara umum dari data yang ditulis yaitu dengan mengamati ke lokasi penelitian.

Observasi yang digunakan peneliti adalah observasi secara tidak langsung (*non participant observation*), dalam hal ini peneliti melakukan peninjauan langsung ke lapangan dengan cara melihat atau mengamati secara akurat, dan mencatat bukti-bukti penting dari fenomena eksistensi dakwah KH. Ahmad Khunaifi Syamsuri dalam menanamkan nilai-nilai keislaman. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi secara jelas mengenai kondisi langsung di lapangan, sehingga memungkinkan peneliti untuk ikut serta dalam beberapa kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subyek yang diteliti. Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti meliputi pengamatan kondisi masyarakat, kondisi fisik sarana prasarana yang digunakan, kegiatan rutinitas yang diadakan, dan langkah-langkah yang dilakukan KH. Ahmad Khunaifi Syamsuri dalam menanamkan nilai keislaman

2. Wawancara

Menurut Sugiyono, wawancara adalah pertemuan antara dua orang atau lebih yang masing-masing mempunyai kedudukan berlanjutan untuk bertukar informasi dan ide mengenai suatu topik tertentu melalui tanya jawab.¹¹ Teknik wawancara ini peneliti gunakan untuk menemukan hal-hal yang lebih mendalam dari responden serta menginterpretasikan situasi dan fenomena yang tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur,

⁹ Pius Partanto dan M. Dahlan Yacub Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, 539.

¹⁰ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, 69.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif.....*, 320.

yaitu wawancara yang bebas atau hanya memuat garis besar mengenai hal-hal yang akan ditanyakan, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Teknik wawancara tersebut dilakukan untuk menemukan permasalahan dan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari pihak yang diwawancara. Wawancara jenis ini juga memberikan kebebasan kepada subyek untuk mengungkapkan pendapatnya, namun tidak melebar dari tema penelitian. Metode wawancara gunakan untuk memperoleh data dari pihak-pihak terkait yaitu KH. Ahmad Khunaifi Syamsuri sebagai tokoh utama, Bapak Aris Subkhan selaku Kepala Desa Gulang, dan Bapak M. Yunus yang merupakan salah satu orang terdekat KH. Ahmad Khunaifi Syamsuri dalam merintis dakwah di Desa Gulang. Peneliti juga mewawancarai Noor Akhsin, Ardy Ryan Fauzi, dan Ibu Suminah yang aktif mengikuti aktivitas dakwah KH. Ahmad Syamsuri. Alat-alat yang digunakan penulis dalam melakukan wawancara yaitu daftar pertanyaan, buku catatan, dan handphone untuk memfoto kegiatan dan merekam suara. Kemudian peneliti merangkum hasil wawancara yang telah dilakukan secara sistematis agar lebih mudah dimengerti.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pengumpulan data yang sudah berlalu yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian.¹² Dokumen dapat berupa buku-buku relevan, majalah, biografi, sejarah kehidupan (*life history*), laporan kegiatan, catatan kasus atau catatan harian, arsip foto dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian. Dalam menggunakan teknik ini, peneliti dapat menggunakan sampel yang besar, dimana pengumpulan data-data dokumen tersebut dapat digunakan sebagai bahan untuk menambah dan menggali informasi yang diteliti. Penggunaan teknik pengumpulan studi dokumentasi ini juga untuk mendukung dan memperkuat informasi-informasi yang didapatkan.

¹² Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial.*, 70.

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data-data berupa foto maupun tulisan yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Dokumen yang akan digali penulis yakni foto yang berhubungan dengan KH. Ahmad Khunaifi Syamsuri, audio rekaman hasil wawancara, beberapa literatur berupa buku ilmiah, dan sumber lain yang berkaitan dengan masalah yang dibahas oleh peneliti.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada saat data sudah terkumpul, maka langkah selanjutnya dalam penelitian kualitatif adalah menguji keabsahan data. Penelitian ini, pengujian keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara triangulasi. Triangulasi dalam pengujian keabsahan penelitian kualitatif diartikan sebagai salah satu teknik pengecekan dalam pengumpulan data untuk mendapatkan temuan dan interpretasi data yang lebih akurat dan kredibel.¹³ Pengecekan dilakukan dari berbagai sumber data yang diperoleh di lapangan dari berbagai teknik baik secara teknik wawancara dengan informan, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh dari lokasi penelitian. Adapun triangulasi ini dibagi menjadi tiga, sebagai berikut :

1. Triangulasi sumber yaitu triangulasi yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan dan menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber yang tersedia.¹⁴ Triangulasi sumber ini digunakan untuk menguji keabsahan data tentang adanya aktivitas dakwah KH. Ahmad Khunaifi Syamsuri dalam menanamkan nilai-nilai keislaman di Desa Gulang serta dampak pelaksanaannya. Peneliti mencari informasi dengan melakukan pengecekan kepada KH.. Ahmad Khunaifi Syamsuri, Bapak Aris Subkhan, Bapak M. Yunus, Noor Akhsin, Ardy Ryan Fauzi, dan Ibu Suminah tentang obyek yang diteliti.

¹³ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Prenada Media, 2014), 368.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif.....*, 373.

2. Triangulasi teknik yaitu triangulasi yang ditempuh dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁵ Misalnya data tentang adanya aktivitas dakwah di Desa Gulang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus dengan menggunakan teknik wawancara kemudian dicek dengan teknik observasi dan dokumentasi, apabila dengan menggunakan ketiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk mengetahui data yang valid.
3. Triangulasi waktu merupakan triangulasi yang dilakukan dengan cara mengecek data melalui waktu yang berbeda.¹⁶ Adapun pada penelitian ini, peneliti mengecek data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi di waktu yang berbeda untuk mengetahui kevalidan data yang sudah didapatkan oleh peneliti mengenai aktivitas dakwah di Desa Gulang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data teruji kredibilitasnya, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data yang diperoleh. Analisis data merupakan penyusunan, pengaturan, dan pengolahan data agar dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman penelitian yang diteliti. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data, dan setelah selesai di lapangan.¹⁷ Model analisa yang diterapkan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif yaitu model analisis yang menyatu dengan proses pengumpulan data. Peneliti sejak awal menelaah dan menganalisis data yang terkumpul, baik berupa transkrip wawancara, catatan lapangan, dan dokumen lainnya sembari melakukan uji kredibilitas maupun pemeriksaan keabsahan data secara kontinu.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif.....*, 373.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif.....*, 374.

¹⁷ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2015), 76.

Ketepatan dan keakuratan data yang terkumpul sangat diperlukan, namun tidak dapat pula dimungkiri bahwa sumber informasi yang berbeda akan memberikan informasi yang berbeda pula.¹⁸ Analisis mengalir terdiri dari empat kegiatan yang terjadi secara serempak, yaitu pengumpulan data, reduksi data, pemaparan data, dan penarikan kesimpulan. Adapun untuk lebih jelasnya langkah yang peneliti gunakan dalam menganalisis data sesuai dengan prosedur dan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti harus mempunyai kesiapan untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistik. Proses pengumpulan data ini diawali dengan memasuki lokasi penelitian, yaitu di Rt: 03 Rw: 06 Desa Gulang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Kemudian dilanjutkan dengan menemui para informan penelitian. Pada proses selanjutnya baru dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

2. Reduksi data

Mereduksi data berarti suatu bentuk analisis yang mempertajam, merangkum, memilih, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mentransformasikan data mentah yang terlihat dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dengan kata lain, proses reduksi data dilakukan secara terus menerus selama penelitian dilaksanakan untuk menghasilkan data sebanyak mungkin. Data yang diperoleh kemudian dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terperinci sehingga akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹⁹ Setelah peneliti mendapatkan banyak data, maka data yang diperoleh tersebut peneliti mereduksi data-data dengan memilih serta memfokuskan pada hal-hal yang terkait

¹⁸ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif.....*, 400-401.

¹⁹ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam.....*, 221.

dengan aktivitas dakwah dalam menanamkan nilai-nilai keislaman di Desa Gulang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

3. Pemaparan Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah pemaparan data. Pemaparan data merupakan penyusunan yang kompleks ke dalam suatu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih selektif dan sederhana serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan data dan pengambilan tindakan. Pemaparan data dimaksudkan agar memudahkan peneliti untuk melihat gambaran dan pola-pola hubungan antar satu kategori dengan yang lain secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian sehingga semakin mudah dipahami. Pemaparan data dapat dilakukan dengan menggunakan teks yang bersifat naratif, berupa grafik, dan matriks. Peneliti mencatat informasi dari sumber informasi pada saat observasi dan wawancara, lalu mendeskripsikannya ke dalam analisis, serta menyajikannya dalam lampiran.²⁰

4. Kesimpulan

Langkah terakhir analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan proses analisis data. Kesimpulan berfungsi untuk menjawab rumusan masalah dan memperoleh gambaran tentang pencapaian tujuan penelitian. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang diperoleh, seperti data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan adanya kesimpulan penelitian akan terasa sempurna karena data yang dihasilkan benar-benar valid atau maksimal, dengan melalui langkah-langkah tersebut di atas.²¹

²⁰ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam.....*, 222.

²¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif.....*, 409.